

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya globalisasi dan perkembangan dunia digital maka para usaha seperti UMKM dituntut untuk mengikuti trend globalisasi. Salah satu ciri globalisasi disektor bisnis dengan beralih penjualan digital yang dimana tidak hanya berfokus pada penjualan secara konvensional. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha didorong untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tetap bertahan dan bersaing di pasar global. Transformasi digital menjadi salah satu bentuk perubahan yang penting dalam dunia bisnis karena memungkinkan perusahaan melakukan strategi, proses bisnis, hingga model operasional berbasis teknologi digital (Kraus et al., 2022).

Perubahan teknologi atau digitalisasi semakin meningkat ditandai adanya Revolusi Industri 5.0 yang sudah mengubah apapun yang awalnya secara konvensional berubah menjadi digital. Kemunculnya AI (*Artificial Intelligensi*), IoT (*Internet of Things*), analisis *big data* dimana memberikan dampak yang signifikan pada pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, *digital transformation* menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha agar mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan

keberlangsungan bisnis di tengah persaingan global yang semakin kompetitif (Vial, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah UMKM terbesar di Kawasan ASEAN. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM memberikan kontribusi 60,5 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dan mampu menyerap 96,9% tenaga kerja di Indonesia, sehingga menjadi pilar utama dalam mendukung perekonomian Indonesia (Kebudayaan, 2023).



Data Jumlah UMKM di Indonesia

Kategori UMKM	Jumlah	Persentase	Sumber
UMKM Non Pertanian & Perikanan	30.178.617	50,7%	Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) 2024, Kementerian UMKM
UMKM Pertanian & Perikanan	29.341.033	49,3%	BPS Sensus Pertanian (2023)
Total	59.519.650		



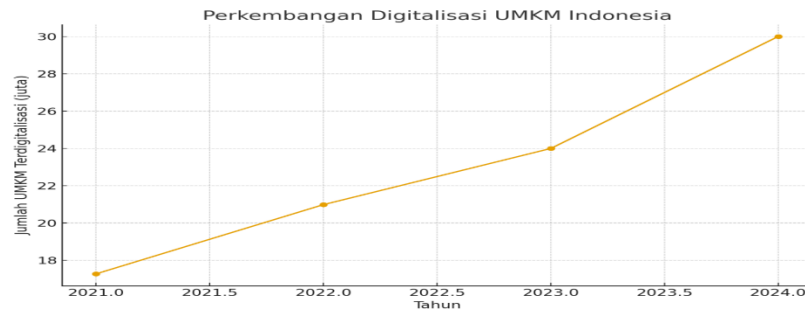
Gambar 1. Data UMKM Tahun 2024 di Indonesia

Sumber: Kadin Indonesia (2024)

Berdasarkan data Kadin Indonesia tahun 2024, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia dengan kategori Non-Pertanian dan Perikanan mencapai angka 30.178.617 unit usaha atau sebesar 50,7%, sedangkan UMKM Pertanian dan Perikanan dengan jumlah 29.341.033 unit usaha dengan presentase 49,3%. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia menimbulkan fenomena persaingan yang besar, sehingga UMKM didorong mampu menghadapi daya saing untuk mengembangkan dan meningkatkan

dalam mempertahankan posisinya di pasar melalui pemanfaatan *technology capability*.

Daya saing di era saat ini sangat bergantung pada digitalisasi, namun, jumlah UMKM yang mengalami digitalisasi masih diangka yang rendah. Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan digitalisasi pada tahun 2024 dengan jumlah 30 juta UMKM, atau sekitar setengah dari total pelaku usaha. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM percepatan digitalisasi meningkat di tengah pandemi COVID-19, jumlah UMKM terdigitalisasi mencapai 17,28 juta pada 2021, melampaui target yang ditetapkan pemerintah sebesar 13,5 juta. Pada tahun 2022, pemerintah memperluas program literasi digital dan keuangan, sehingga jumlah UMKM yang melakukan digitalisasi menjadi 20,99 juta. Pada tahun 2023 pemerintah menargetkan 24 juta UMKM, dan pada 2024 pemerintah menargetkan ketersediaan *big data* yang memuat rincian UMKM yang melakukan digitalisasi (Azizah, 2023). Seperti terlampir pada **Gambar 2** yang menggambarkan kurva UMKM yang menggunakan digitalisasi, data tersebut menunjukkan bahwa *digital transformation* telah menjadi urgensi besar bagi UMKM karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital nasional.



Gambar 2. Perkembangan Digitalisasi UMKM di Indonesia

Sumber Antara Indonesia News, 2024

UMKM di Indonesia diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk peningkatan jangkauan pasar, efisiensi operasional, dan profitabilitas. Namun, proses ini dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya keterampilan teknis, dan masalah keamanan data. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan kolaborasi dengan penyedia teknologi sangat penting untuk mengatasi hambatan-hambatan, agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan mencapai keberlanjutan dan daya saing yang lebih tinggi (Sari, 2024).

Digital transformation merupakan proses perubahan organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi. *Digital transformation* menjadi mediator penting yang mengubah *technology capability* menjadi kinerja. Organisasi yang mampu menerapkan *digital transformasi* secara efektif menghasilkan kinerja yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan pasar (Abdurrahman *et al.*, 2024).

Technology capability merupakan kemampuan organisasi dalam mengelola, menggunakan, dan mengembangkan sumber daya teknologi, termasuk infrastruktur digital, perangkat lunak, sistem informasi, dan kemampuan sumber daya manusia di bidang teknologi. *Technology capability* menjadi syarat utama dalam keberhasilan transformasi digital, karena perusahaan yang memiliki kemampuan teknologi yang baik akan lebih mudah melakukan adaptasi digital dan meningkatkan kinerja bisnisnya (Aldoseri *et al.*, 2024).

Innovation merupakan kemampuan organisasi untuk menciptakan atau memperbaiki produk, layanan, proses operasional, hingga model bisnis sehingga mampu menjawab kebutuhan pasar yang berubah. Inovasi berupa pengembangan produk baru, layanan, atau model bisnis yang memanfaatkan teknologi. *Innovation* berbasis teknologi digital mampu mempercepat kolaborasi serta mendukung peningkatan kinerja organisasi (Abdurrahman *et al.*, 2024).

Innovation menjadi pendorong untuk terciptanya keunggulan di era digital, inovasi memiliki mempercepat proses inovasi melalui otomatisasi, dan peningkatan kolaborasi, penghubung *digital transformation* dan meningkatnya kinerja sebagai simbol mutualisme. Menurut WIPO (2025), Indonesia menempati peringkat ke-80 dari 192 negara dalam hal inovasi, yang menunjukkan adanya potensi besar bagi pengembangan inovasi, termasuk di sektor UMKM.

Hubungan antara *technology capability*, *innovation*, *digital transformation*, dan kinerja bisnis telah dilakukan penelitian oleh beberapa penelitian

terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh A. Abdurrahman, A. Gustomo, E. Agus (2024) dilakukan pada sektor perbankan menunjukkan bahwa *technology capability* dan *innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital transformation* dan peningkatan kinerja bisnis. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi menjadi faktor penting dalam keberhasilan *digital transformation*. Penelitian lain yang dilakukan Khin & Ho (2019) menunjukkan bahwa *digital capability* berpengaruh positif terhadap *innovation* dan *organizational performance* pada perusahaan bidang teknologi informasi. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kemampuan digital organisasi dalam mendorong inovasi dan peningkatan kinerja bisnis. Akan tetapi, penelitian tersebut masih terbatas pada industri teknologi informasi sehingga belum menggambarkan kondisi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan literasi digital. (Roro *et al.*, 2025) melakukan penelitian pada industri minuman kopi di Bandar Lampung menunjukkan bahwa *digital capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital transformation*. Penelitian tersebut memperkuat bahwa kemampuan digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan *digital transformation* pada UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, Fery *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa *transformational leadership* terhadap kinerja UMKM di era *digital transformation*. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, serta mendorong kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan UMKM

dalam menghadapi perubahan teknologi digital. Selain itu, penelitian tersebut menegaskan bahwa *digital transformation* memberikan peluang sekaligus tantangan bagi UMKM sehingga diperlukan kemampuan adaptasi teknologi dan inovasi untuk mempertahankan daya saing usaha.

Dari peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pengaruh *technology capability* dan *innovation* terhadap kinerja bisnis UMKM masih kurang banyak dibahas dalam penelitian, karena variabel - variabel tersebut digunakan dalam penelitian dengan objek perusahaan dengan sektor besar atau industri dengan lingkup yang berkembang. Pemahaman tentang *digital transformation* sebagai variabel mediasi juga masih jarang diteliti, sehingga menjadikan celah untuk dilakukan penelitian. Objek penelitian ini adalah UMKM mitra PT. Bertumbuh Cipta Karya, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *creative, digital service*, dan branding di Kabupaten Ponorogo. PT. Bertumbuh Cipta Karya membantu UMKM dalam pemasaran digital, pembangunan identitas merek, optimalisasi *e-commerce*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang aktif bermitra dengan PT. Bertumbuh Cipta Karya sebanyak 50 usaha. Jumlah tersebut merupakan UMKM binaan yang telah mendapatkan pendampingan terkait pengembangan bisnis berbasis teknologi digital. Namun demikian, jumlah tersebut belum mencakup seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Ponorogo karena PT, Bertumbuh Cipta Karya masih berfokus pada sebagian UMKM yang membutuhkan pengembangan branding dan pemasaran digital.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa *digital transformation* pada UMKM di Ponorogo belum merata. Sebagian UMKM mitra masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital secara maksimal untuk meningkatkan hasil usaha. Beberapa UMKM telah menggunakan teknologi digital, namun masih menghadapi permasalahan seperti rendahnya performa algoritma pemasaran digital, tingkat *engagement* yang stagnan, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis. Rendahnya *technology capability* dan *innovation* menjadi faktor yang menyebabkan lambatnya proses *digital transformation* sehingga berdampak pada efisiensi dan kinerja bisnis usaha mitra. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata di lapangan.

Peneliti sebelumnya lebih banyak dilakukan pada perusahaan besar, sektor perbankan, maupun industri teknologi informasi, sedangkan penelitian mengenai *technology capability* dan *innovation* terhadap kinerja bisnis UMKM masih relative terbatas. Penelitian terdahulu juga lebih banyak meneliti *digital capability* dan *digital orientation* tanpa mengkaji secara mendalam peran *digital transformation* sebagai variabel mediasi, khususnya pada UMKM daerah. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara spesifik meneliti UMKM mitra PT. Bertumbuh Cipta Karya di Kabupaten Ponorogo sebagai objek penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis *Technology Capability* dan *Innovation* dalam Mempengaruhi Kinerja Bisnis Usaha Mitra PT. Bertumbuh Cipta Karya yang Dimediasi oleh *Digital Transformation*”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh *technology capability* dan *innovation* terhadap kinerja bisnis UMKM melalui *digital transformation* serta menjadi referensi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *technology capability* berpengaruh terhadap *digital transformation*
2. Apakah *innovation* berpengaruh terhadap *digital transformation*
3. Apakah *technology capability* berpengaruh terhadap kinerja bisnis
4. Apakah *innovation* berpengaruh terhadap kinerja bisnis
5. Apakah *digital transformation* berpengaruh terhadap kinerja bisnis
6. Apakah *digital transformation* memediasi pengaruh *technology capability* terhadap kinerja bisnis
7. Apakah *digital transformation* memediasi pengaruh *innovation* terhadap kinerja bisnis

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh *technology capability* terhadap *digital transformation*
- b. Untuk menganalisis pengaruh *innovation* terhadap *digital transformation*
- c. Untuk menganalisis pengaruh *technology capability* terhadap kinerja bisnis
- d. Untuk menganalisis pengaruh *innovation* terhadap kinerja bisnis
- e. Untuk menganalisis pengaruh *digital transformation* terhadap kinerja bisnis
- f. Untuk menganalisis pengaruh *digital transformation* memediasi *technology capability* terhadap kinerja bisnis
- g. Untuk menganalisis *digital transformation* memediasi *innovation* terhadap kinerja bisnis

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terkait *technology capability*, *Innovation*, *Performance*, dan *digital transformasi* dalam konteks UMKM, penelitian ini akan menambah pemahaman tentang bagaimana

sumber daya dan kapabilitas digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing.

b. Manfaat Praktisi

(1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi dalam mengmebnagkan dan mengimplementasikan strategi digitalisasi yang maksimal. Dengan memahami pengaruh *Technology Capability* dan *Innovation* terhadap *Performance* yang dimediasi oleh *Digital Transformasition* dalam UMKM dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing di era teknologi.

(2) Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah literature di bidang manajemen strategi khususnya terkait *technology capability*, *Innovation*, *Performance*, dan *digital transformasi* dalam konteks UMKM. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing bisnis.